



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Akibat tekanan ekonomi global yang tidak menentu membuat keadaan perekonomian nasional juga turut melemah. Kondisi yang justru berkebalikan dengan perekonomian syariah di Indonesia. Perkembangan ekonomi syariah baik di bidang pemikiran maupun dalam praktik bisnis dan keuangan syariah sangat mengembirakan dalam dua dekade ini. Hal itulah salah satu yang menginspirasi semakin berkembangnya lembaga-lembaga keuangan mikro syariah.

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.<sup>1</sup>

Secara umum didalam ekonomi syariah ada dua jenis akad, yaitu *Tabarru* dan *Tijarah*. *Tabarru* adalah akad-akad yang digunakan untuk transaksi nonkomersial, bertujuan untuk kebaikan atau tolong menolong, dan tidak diperkenankan mengambil keuntungan atas transaksi yang terjadi. Sedangkan Akad *Tijarah* adalah akad-akad yang digunakan untuk transaksi komersial atau bisnis. Karenanya didalam akad *Tijarah* para pihak yang bertransaksi dapat meny

---

<sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

epakati adanya pengambilan keuntungan, seperti *murabahah*, *Salam*, *mudharabah*, dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

*Prinsip Syariah* dalam kegiatan usaha Bank Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.<sup>3</sup>

Bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam penyaluran dana. Sumber dana bank merupakan dana yang dimiliki oleh bank, baik yang berasal dari dana sendiri, pinjaman, dan pihak ketiga. Menurut Kuncoro dan Suharjono, *dana bank adalah semua utang dan modal yang tercatat padaneraca bank sisi pasiva yang dapat digunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran penempatan dana Funding*.<sup>4</sup>

Pada dasarnya, produk yang di tawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu :<sup>5</sup>

1. Produk penyaluran dana (*financing*)
2. Produk penghimpunan dana (*funding*)
3. Produk jasa (*service*)

---

<sup>2</sup>Yusak Laksmiana, *Account Officer Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), h. 9.

<sup>3</sup>Malayu S.P.Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 39-40.

<sup>4</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 39.

<sup>5</sup>Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), Ed. 3, h. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Prinsip utama yang selalu memotivasi bank syari'ah dalam kaitannya dengan manajemen dana adalah bank syariah harus mampu memberikan bagi hasil kepada penyimpanan dana minimal sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di Bank Konvensional.<sup>6</sup>

Salah satu instrumen kelembagaan yang menerapkan instrumen bagi hasil adalah bisnis dalam lembaga keuangan syari'ah, Hal tersebut nampaknya menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat bisnis. Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana (*shohibul mal*) yang menyimpan uangnya, lembaga perbankan selaku pengelola dana (*mudharib*) dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam atau pengelola usaha.

*Mudharabah* sebagai sebuah kegiatan kerjasama ekonomi antara dua pihak mempunyai beberapa ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam rangka mengikat jalinan kerjasama tersebut dalam kerangka hukum.<sup>7</sup> Secara teknis *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*).<sup>8</sup> Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau depositan bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik

<sup>6</sup> Sonya Putri, Divisi Operasional Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru, wawancara, Pekanbaru, Tanggal 15 Mei 2015.

<sup>7</sup> Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2005), Edisi 1, h. 54.

<sup>8</sup> H. Veithzal Rivai, dan Andri Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h. 123.

Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru sebagai salah satu lembaga kepercayaan masyarakat harus mampu memberikan pelayanan yang berkualitas untuk memberikan kepuasan bagi nasabah. Peningkatan pelayanan Bank Mega Syariah dilakukan dengan perluasan jaringan maupun dalam bentuk kerja sama dengan lembaga lain serta memberikan bagi hasil yang komperatif dan fasilitas ATM, sehingga memudahkan dalam pengambilan uang. Bank Mega Syariah menekankan pada profit sharing, dengan pengertian bahwa simpanan yang ditabung atau didepositokan nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor Rill, kemudian hasil atau keuntungan yang di dapat akan di bagi menurut nisbah yang disepakati bersama, dan menghasilkan pendapatan bagi bank.

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk

<sup>10</sup>Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 60

<sup>11</sup> Dicki Hartanto, *Bank dan Lembaga Keuangan lain Konsep Umum dan Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 40



itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.<sup>12</sup>

Pendapatan Bank secara khusus yang di bahas di sini adalah pendapatan yang berasal dari produk penghimpunan dana pihak ketiga atau yang disebut dengan simpanan. Adapun data mengenai perkembangan simpanan Bank Mega Syariah mengalami ketidak stabilan sebagai mana berikut :

**Tabel 1.1 Total Simpanan Mudharabah dan Pendapatan pada Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru**

No.	Tahun	SIMPANAN MUDHARABAH	%	PENDAPATAN	%
1	2011	15.107.024.924	23,75	2.585.347.266	12,07
2	2012	22.782.706.802	35,82	8.686.269.304	40,56
3	2013	13.286.794.596	20,89	5.814.709.342	27,15
4	2014	12.434.958.947	19,55	4.331.984.440	20,23

Sumber: Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru<sup>13</sup> (dalam Rupiah)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 ke 2012 Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru mengalami kondisi perkembangan yang signifikan. Pertumbuhan Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru menunjukkan perkembangan yang cukup tinggi dengan angka yang cenderung meningkat. Akan tetapi pada tahun 2013 dan 2014 simpanan mudharabah mengalami penurunan yang cukup tinggi, yaitu hampir setengah dari tahun 2012. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Simpanan Mudharabah terhadap Pendapatan dalam sebuah institusi perbankan syariah dengan melakukan penelitian pada Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru yang beralamat di Jl. Jendral

<sup>12</sup> Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2007, No. 23

<sup>13</sup> Bank Mega Syariah, *Laporan Keuangan*, Pekanbaru, 2015

Sudirman No.351 gedung Bank Mega lantai 2 dengan judul: **Pengaruh Simpanan Mudharabah Terhadap Pendapatan Pada Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru.**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk lebih terarah dan tercapainya tujuan penelitian ini, maka perlu untuk penulis memberi batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini. Penelitian ini di fokuskan pada Pengaruh Simpanan Mudharabah Terhadap Pendapatan Pada Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya dan sesuai dengan judul yang penulis teliti, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah simpanan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada Bank Mega Syariah?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui apakah simpanan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada Bank Mega Syariah?

## 2. kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi inovasi untuk memberi pelayanan perbankan yang lebih baik dalam melakukan simpanan mudharabah untuk meningkatkan pendapatan.
- 2) Bagi penulis merupakan syarat dalam memperoleh gelar SE pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.
- 3) Dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk selanjutnya. Serta dapat dijadikan bahan acuan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang.

## E. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa simpanan mudharabah suatu perbankan dapat berpengaruh terhadap pendapatan bank.

Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel penelitian	Indikator
1.	Simpanan mudharabah : Simpanan mudharabah adalah simpanan yang di jalankan berdasarkan akad mudharabah.	Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru.(Tabungan, Deposito dan Giro).
2.	Pendapatan : Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.	Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru. (Pendapatan).

## F. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisa teori di atas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus diuji kebenarannya melalui riset<sup>14</sup> yaitu :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan Mudharabah Terhadap Pendapatan Pada Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru (**H<sub>0</sub>**).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan Mudharabah Terhadap Pendapatan Pada Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru (**H<sub>a</sub>**)

<sup>14</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), Ed. 1, h. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## G. Metode Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode *kuantitatif*, metode tersebut diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.351 gedung Bank Mega lantai 2. Penulis memilih Bank Mega Syariah sebagai lokasi penelitian karena masalah yang penulis teliti terdapat di bank tersebut. Jadi penulis ingin mengetahui Apakah simpanan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- 1) Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru.
- 2) Objek penelitian adalah apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sebagai objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Simpanan Mudharabah Terhadap Pendapatan Pada Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian<sup>15</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah data simpanan mudharabah dan data pendapatan Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>16</sup> Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data simpanan mudharabah dan data pendapatan 4 tahun terakhir yaitu 2011 sampai tahun 2014 Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru dengan menggunakan metode *total sampling*.

### 4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini data primer yang digunakan penulis adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan dari pihak Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>18</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, dan data yang diambil dari internet.

<sup>15</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), Cet. Ke-11, h. 115.

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 117.

<sup>17</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet. ke-2, h. 19.

<sup>18</sup>*Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

- 1) Interview/wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang. Melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasar tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara terstruktur. Yakni wawancara yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang tertulis, yakni peneliti akan mempelajari serta mencatat dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- 3) Studi Pustaka merupakan data yang diperoleh dari berbagai buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

### 1) Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui pola distribusi dari suatu data hasil penelitian. Hal ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi linear sederhana. Uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas dapat diukur dengan *p-p plot*.<sup>19</sup> Apabila Grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata titik-titik mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

## 2) Model Regresi

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya<sup>20</sup>. Dimana variabel independen (X) adalah Simpanan Mudharabah sedangkan variabel dependen (Y) adalah Pendapatan.

$$Y = a + b.X^{21}$$

Keterangan : X = Simpanan Mudharabah

a = konstan

b = koefisien arah regresi linear

Y = Pendapatan.

### b. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap

<sup>19</sup>Wahid Sulaiman, *Analisi Regresi Menggunakan SPSS contoh kasus & pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2004).h. 37.

<sup>20</sup>Iqbal Hasan, *Op.Cit.*, h. 103.

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 64.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen<sup>22</sup>.

c. Analisa Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 16.00.

**H. Metode Penulisan**

1. Deduktif

Yaitu menggambarkan kaedah-kaedah umum yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan diambil kesimpulan secara khusus.

2. Induktif

Yaitu mengumpulkan fakta-fakta yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis teliti, kemudian dianalisa lalu diambil kesimpulan secara umum.

3. Deskriptif

Yaitu menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi data sedikitpun.

---

<sup>22</sup>Suliyanto, *Op.Cit.*, h. 198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan, Maka penulisan penelitian ini dibagi dalam lima bab. Dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini diuraikan tentang kondisi objektif Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru yang berisi tentang sejarah dan perkembangannya, fungsi dan tujuan, visi dan misi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai keberadaan Bank Mega Syariah Kantor Cabang Pembantu Pekanbaru.

### BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dikemukakan tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini.

A. Simpanan

B. Mudharabah

C. Pendapatan

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan Pengaruh Simpanan Mudharabah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Bank Mega Syariah KCP Pekanbaru

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi pihak Bank Mega Syariah serta pihak-pihak yang berkepentingan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.